

PENGARUH MODEL STAD TERHADAP MINAT, MOTIVASI BELAJAR, DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN SALAMSARI KENDAL

Laily Izazi Albana Ulil Albab

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas PGRI Semarang

Surel : Lailyalbab@gmail.com

Abstract : Model Influence of Stad To Interests, Motivation Learning, And Learning Results Science Class V Students SDN Salamsari Kendal. The purpose of this study is to determine the effect of STAD model on the interest, motivation to learn, and learning outcomes of science students V in SDN Salamsari. The method used is qualitative research with descriptive percentage. The result of research shows that conventional learning has interest and motivation to learn as many as 28 students and the average science learning outcomes 65,93 and learning by using STAD mode have interest and motivation to learn as many as 32 students and the average science learning result 77,07 it can be concluded that STAD model can increase interest, learning motivation and learning outcomes of science students of grade V SD N Salamsari Kendal.

Keywords : STAD, interest, motivation to learn, and learning outcomes

Abstrak : Pengaruh Model Stad Terhadap Minat, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Salamsari Kendal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis pengaruh model STAD terhadap minat, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN Salamsari. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan presentase deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran konvensional memiliki minat dan motivasi belajar sebanyak 28 siswa dan hasil belajar IPA rata-rata 65,93 dan pembelajaran dengan menggunakan model STAD memiliki minat dan motivasi belajar sebanyak 32 siswa dan hasil belajar IPA rata-rata 77,07 maka dapat disimpulkan bahwa model STAD dapat meningkatkan minat, motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD N Salamsari Kendal.

Kata Kunci : STAD, Minat, Motivasi belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antar guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit, karena siswa tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Proses pembelajaran IPA siswa membutuhkan minat, motivasi belajar dan hasil belajar. Minat dan motivasi belajar siswa bisa didapat dari orang tua, guru, teman, dan masyarakat. Motivasi belajar sangat

berperan penting dalam minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan dan mengalami proses belajar mengajar. Dengan adanya minat, motivasi belajar, siswa memperhatikan guru selama guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa berantusias mengikuti pembelajaran, siswa paham penjelasan yang diberikan oleh guru, dan siswa mudah untuk mengingat penjelasan yang diberikan oleh guru. Dengan adanya hasil belajar, siswa mengintropeksi dirinya setelah melakukan dan mengikuti proses

pembelajaran, dan siswa lebih giat belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif pada penelitian ini dibatasi pada model STAD (*Student Team Achievement Division*). Model pembelajaran STAD merupakan pembelajaran berkelompok dengan anggota yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran kelompok siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut, karena belajar dari teman sebaya dan dibawah bimbingan guru proses penerimaan dan pemahaman siswa mudah dan cepat terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan dipelajari. Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan menerapkan model STAD dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh model STAD terhadap minat, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD N Salamsari Kendal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suratno dengan judul pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari minat siswa di SMA N 10 Batanghari, metode pembelajaran STA berpengaruh positif signifikan terhadap perolehan hasil belajar siswa pada siswa kelas X d SMAN 10 Batanghari. Siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan yang diajarkan secara konvensional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan presentase deskriptif. Sempel dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SD N Salamsari Kendal berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap bulan Januari di SDN Salamsari, Boja, Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas V dengan jumlah 32 siswa. Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah, alat peraga, praktek dan tanya jawab dengan siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi minat, motivasi belajar dan hasil belajar pada pembelajaran mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan pembelajaran yang biasa guru terapkan atau dengan metode ceramah. Pada pembelajaran dengan metode ceramah, munculnya minat siswa selama mengikuti pembelajaran IPA terdapat pada 10 siswa, 18 siswa terkadang minatnya muncul dan terkadang minatnya tidak muncul, dan 4 siswa minatnya tidak muncul. Dibuktikan dengan 28 siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan 4 siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPA, 15 siswa terlihat bersemangat dan 17 siswa terlihat terkadang bersemangat dan terkadang tidak bersemangat, pengetahuan siswa yang luas mengenai materi pelajaran terbukti ketika guru bertanya mengenai contoh dari materi pelajaran siswa dapat mengetahui contoh tersebut, dan kesadaran siswa yang tinggi untuk belajar IPA. Hal

tersebut didukung dengan hasil wawancara pada tanggal 23 dan 25 Januari 2018 dengan guru kelas V ibu Marini, S.Pd yang menyatakan bahwa hampir 80% atau 25 siswa memiliki minat, walaupun belum diberi reward atau hadiah. Sedangkan munculnya minat pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model STAD terdapat pada 32 siswa. Dibuktikan dengan 32 siswa tertarik mengikuti pembelajaran, 32 siswa terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran, 32 siswa pengetahuannya luas mengenai materi pelajaran, dan kesadaran siswa yang tinggi untuk belajar IPA. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh siswa kelas V SDN Salamsari Kendal dihasilkan 10 siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA, 17 siswa terkadang memiliki minat dan terkadang tidak memiliki minat dan 5 siswa tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA. 10 siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA adalah siswa yang suka terhadap pembelajaran IPA. 17 siswa terkadang memiliki minat dan terkadang tidak memiliki minat adalah siswa yang terkadang suka dengan mata pelajaran IPA dan terkadang tidak suka dengan mata pelajaran IPA. 5 siswa yang tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA adalah siswa yang tidak menyukai mata pelajaran IPA. Sedangkan munculnya motivasi belajar siswa kelas V SDN Salamsari pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah terdapat 10 siswa motivasi belajarnya muncul, 18 siswa motivasi belajarnya terkadang muncul dan terkadang tidak muncul dan 4 siswa memiliki motivasi belajarnya tidak muncul. Dibuktikan tingkat kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran yaitu bel masuk siswa langsung masuk

ke dalam kelas, semua siswa membawa buku, semua siswa menaati dan menjalankan apa yang diperintahkan guru, dan menaati peraturan sekolah, tingkat ketekunan mengerjakan kuis atau tugas cukup baik dibuktikan dengan siswa terkadang bertanya kepada temannya, berdiskusi dengan temannya dan ada siswa yang asik sendiri, frekuensi dalam belajar cukup baik dibuktikan dengan siswa terkadang membaca materi, terkadang tidak membaca materi yang artinya frekuensi belajar siswa sedang, kemandirian dalam mengerjakan kuis sedang karena masih ada siswa yang terkadang tanya dan berdiskusi dengan teman sebelahnya, dan dorongan untuk belajar dan berprestasi baik dengan dibuktikan semua siswa membaca buku pelajaran IPA, berani menjawab pertanyaan guru dan bertanya kepada guru. Berdasarkan wawancara dengan seluruh siswa kelas V SDN Salamsari Kendal dihasilkan 13 siswa memiliki motivasi belajar terhadap pembelajaran IPA, 16 siswa terkadang memiliki motivasi belajar dan terkadang tidak memiliki motivasi belajar dan 3 siswa tidak memiliki motivasi belajar terhadap pembelajaran IPA. 13 siswa yang memiliki motivasi belajar terhadap pembelajaran IPA adalah siswa yang mempunyai dorongan belajar pada saat pembelajaran IPA. 16 siswa yang terkadang memiliki motivasi belajar dan terkadang tidak memiliki motivasi belajar adalah siswa yang terkadang mempunyai dorongan belajar IPA pada saat pembelajaran IPA dan terkadang tidak mempunyai dorongan belajar IPA pada saat pembelajaran IPA. 3 siswa tidak memiliki motivasi belajar adalah siswa yang tidak mempunyai dorongan belajar IPA karena 3 siswa tersebut tidak menyukai pelajaran dan pembelajaran IPA. Sedangkan hasil

belajar siswa mengalami peningkatan dengan dihasilkan pada pembelajaran dengan metode ceramah dari 32 siswa 12 siswa belum mencapai KKM dan 20 siswa sudah mencapai KKM. Hasil belajar pada pembelajaran dengan model STAD dari 32 siswa, 31 siswa melampaui KKM dan 1 siswa belum melampaui KKM. Rata-rata belajar siswa pada pembelajaran dengan metode ceramah yaitu 65,93 dan pada pembelajaran dengan model STAD yaitu 77,07, artinya hasil belajar mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model STAD berpengaruh terhadap minat, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Salamsari Kendal. Dalam pembelajaran IPA minat, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan model STAD daripada pembelajaran secara konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model STAD berpengaruh terhadap minat, motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD N Salamsari Kendal.

Adapun saran dari hasil penelitian ini guru hendaknya mampu menggunakan model pembelajaran yang beragam dalam proses pembelajaran. Selain itu guru perlu meningkatkan minat, motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar dikelas. Selain itu guru sebaiknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif dan kritis supaya siswa lebih baik dalam menangkap materi yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, Ade. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suratno. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau dari Minat Siswa Di SMAN 10 Batanghari*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. 7. No.2.